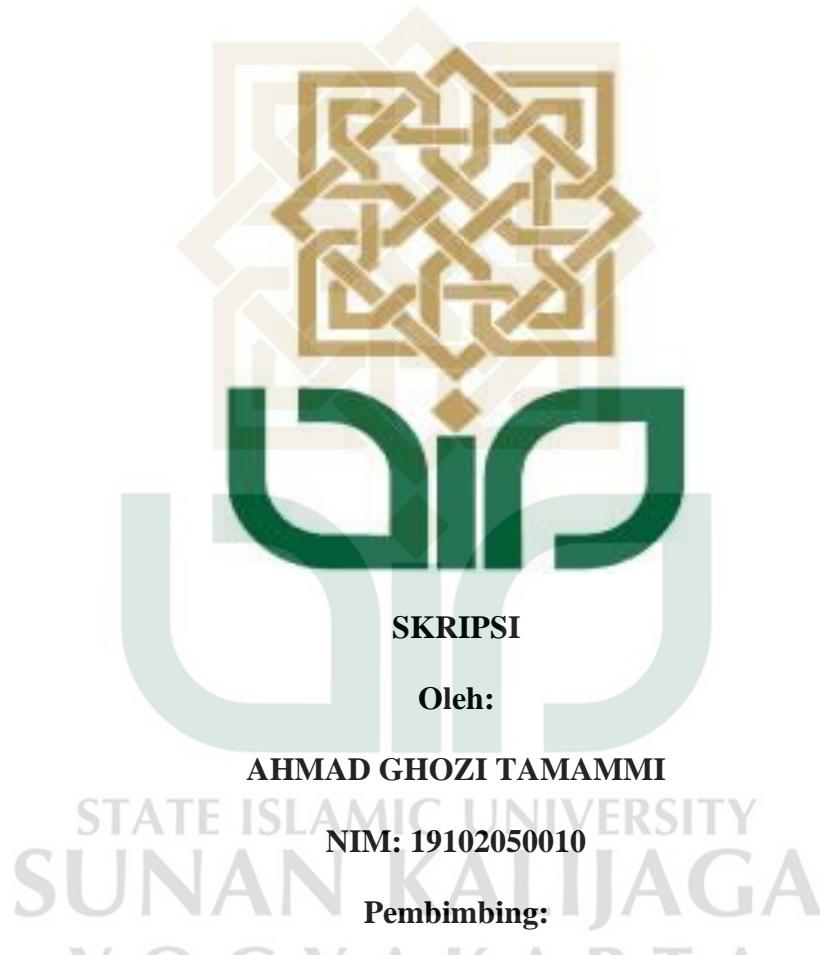


**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PEDAGANG  
ASONGAN DI DESA KUTA, PUJUT, LOMBOK TENGAH, NUSA  
TENGGARA BARAT)**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-558/Un.02/DD/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PEDAGANG ASONGAN DI DESA KUTA, PUJUT, LOMBOK TENGAH, NUSA TENGGARA BARAT)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD GHOZI TAMAMMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050010  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 68271d31a8457



Pengaji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 67fce8af017f



Pengaji II

Noorkamilah, S.Ag.,M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6826c257bd0



Yogyakarta, 05 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Valid ID: 682au279h6268

Yogyakarta, 05 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 682au279h6268

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ghozi Tamammi  
NIM : 19102050010  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pedagang Asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Februari 2025



Ahmad Ghozi Tamammi  
NIM. 19102050010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah Membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Ghozi Tamammi  
NIM : 19102050010  
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pedagang Asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2025

Mengetahui:  
Pembimbing,

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198108232009011007

Dr. Muham. Ulil Absor, S.H.I., M.A.

NIP. 198010182009011007

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua Tercinta Alm. Bapak dan Ibu saya yang dengan penuh cinta dan pengorbanan selalu mendoakan, mendukung secara moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas, nasihat yang penuh makna, dan motivasi yang tak pernah padam. Keluarga Besar Untuk saudara-saudaraku tercinta, yang selalu menjadi tempat berbagi semangat dan memberikan dukungan moral tanpa henti. Terima kasih atas doa dan dorongan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan studi ini.

Dosen Pembimbing, Dosen Akademik dan Para Pengajar Rasa terima kasih yang mendalam saya sampaikan yang telah membimbing, mengarahkan, dan berbagi ilmu dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan dan perjuangan bersama menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik ini.

Masyarakat Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah Terutama kepada para pedagang asongan yang telah bersedia berbagi pengalaman dan informasi berharga yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi rumah ilmu dan pengalaman, tempat saya menempa diri, belajar, dan berkembang. Semoga ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan dunia akademik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi awal dari langkah yang lebih baik ke depan.

## **MOTTO**

“Kesempatan tidak datang hanya sekali, tetapi setiap langkah yang kita ambil dapat membuka peluang baru. Keberhasilan di masa depan tidak hanya bergantung pada kemahiran akademis, tetapi juga pada kemauan untuk terus belajar dan berkembang.”

“Pendidikan akademis memang membuka jalan menuju lebih banyak kesempatan, namun keberanian untuk mencoba, kegigihan dalam menghadapi tantangan, serta kreativitas dalam mencari solusi adalah kunci utama dalam meraih kesuksesan.”

“Masa muda bukan sekadar tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang membangun karakter, memperluas wawasan, dan mengambil langkah nyata menuju impian. Jangan biarkan waktu berlalu tanpa perubahan, teruslah bergerak maju dan jadilah pribadi yang lebih baik setiap harinya.”



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pedagang Asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB)” semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan wawasan serta menjadi referensi bagi akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) peneliti yang sudah berkenan membimbing dan memberi masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) peneliti yang sudah berkenan membimbing selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mengajar dan membagikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staff Tata Usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu proses Administrasi selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Ibu Tamardiah selaku Ibu peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa, moral maupun material.
9. Seluruh kakak, adik, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman peneliti yang telah meneman dan memberikan saran maupun masukan dalam penulisan penelitian skripsi ini.
11. Bapak Mirate selaku Kepala Desa Kuta dan Bapak Mardan selaku Sekretaris Desa Kuta beserta perangkat Desa yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

12. Seluruh informan baik warga ataupun para pedagang asongan yang meluangkan waktunya untuk peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap dengan menyelesaikan penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran atau referensi untuk karya tulis lainnya. Peneliti meminta maaf jika masih ada terdapat kesalahan dalam penyusunan penelitian ini.

Yogyakarta, 10 Februari 2025.



Ahmad Ghozi Tamammi

NIM. 19102050010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya pedagang asongan di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Pembangunan Sirkuit Mandalika sebagai proyek strategis nasional telah membawa perubahan signifikan dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pedagang asongan, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat lokal di sekitar Sirkuit Mandalika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Sirkuit Mandalika memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan pedagang asongan, terutama selama *event* besar seperti MotoGP. Selain itu, terdapat peningkatan akses terhadap fasilitas umum dan peluang usaha baru melalui program pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital. Namun, pedagang asongan juga menghadapi tantangan seperti ketidakstabilan pendapatan di luar event besar, persaingan usaha yang semakin ketat, serta keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung. Dari segi sosial, pembangunan sirkuit telah meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, meskipun masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, alih fungsi lahan dan perubahan lingkungan menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembangunan Sirkuit Mandalika telah memberikan dampak sosial dan ekonomi yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat lokal, terutama pedagang asongan. Meskipun manfaat pembangunan dirasakan, tantangan yang muncul menunjukkan pentingnya adanya perencanaan dan kebijakan pembangunan yang lebih berpihak dan menyeluruh agar dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Sirkuit Mandalika, Pedagang Asongan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	20
1. Teori Pembangunan .....	20
a. Pengertian Pembangunan.....	20
b. Dampak Pembangunan .....	21
c. Damapk Positif Pembangunan.....	22
d. Dampak Negatif Pembangunan .....	23
2. Teori Kesejahteraan Sosial .....	24
a. Pengertian Kesejahteraan Sosial .....	24

b. Tujuan Kesejahteraan Sosial.....	27
c. Indikator Kesejahteraan Sosial .....	27
G. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
3. Lokasi Penelitian.....	32
4. Teknik Pengumpulan Data.....	32
5. Teknik Analisa Data .....	37
6. Teknik Keabsahan Data .....	39
H. Sistematika Pembahasan.....	40
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA KUTA .....</b>	<b>42</b>
A. Kondisi Umum Desa Kuta Pujut Lombok Tengah .....	42
1. Sejarah Desa Kuta.....	42
2. Letak Geografis.....	43
3. Kondisi Demografis .....	45
B. Gambaran Umum Pedagang Asongan di Sirkuit Mandalika.....	56
1. Deskripsi Sirkuit Mandalika .....	56
2. Aktivitas Sosial Ekonomi Sebelum Pembangunan Sirkuit Mandalika .....	58
3. Transformasi Sosial Ekonomi Setelah Pembangunan Sirkuit Mandalika .....	59
4. Potret Pedagang Asongan di Kawasan Sirkuit Mandalika .....	61
<b>BAB III ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA TERHADAP PEDAGANG ASONGAN DI DESA KUTA .....</b>	<b>64</b>
A. Dampak Ekonomi .....	65
1. Peningkatan Pendapatan dan Peluang Usaha.....	66
2. Peningkatan Pelatihan Keterampilan Masyarakat/UMKM .....	73
3. Ketidakpastian Ekonomi dan Perubahan Harga .....	81

B. Dampak Sosial .....	86
1. Peningkatan Akses ke Fasilitas Umum.....	87
2. Peluang Pendidikan dan Akses Kesehatan .....	93
3. Alih Fungsi Lahan dan Tantangan Keberlanjutan Lingkungan...	100
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Wilayah Desa Kuta .....	44
Gambar 2.2 Dagangan di Sektor Pariwisata .....	48
Gambar 2.3 Festival Bau Nyale .....	52
Gambar 2.4 Infrastruktur Digital di Mandalika .....	55
Gambar 2.5 Spesifikasi Sirkuit MotoGP Mandalika .....	57
Gambar 2.6 Kondisi Pedagang Asongan di sekitar Sirkuit Mandalika.....	60
Gambar 3.1 Aktivitas Pedagang Asongan di sekitar Sirkuit Mandalika.....	71
Gambar 3.2 Program Pemberdayaan Masyarakat.....	74
Gambar 3.3 Pelatihan UMKM Mandalika.....	78
Gambar 3.4 Kondisi sekitar Sirkuit Mandalika waktu hari libur .....	85
Gambar 3.5 Akses jalan raya dan trotoar depan Sirkuit Mandalika .....	89
Gambar 3.6 Area Bazaar Mandalika.....	92
Gambar 3.7 Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	94
Gambar 3.8 Bantuan Pendidikan BUMN untuk sekolah di Mandalika .....	95
Gambar 3.9 PLTS Sengkol sebagai pemasok energi Mandalika .....	102
Gambar 3.10 Kawasan Sirkuit Mandalika .....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah dan Kriteria Informan.....	31
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Desa Kuta Mandalika Tahun 2022 .....	45
Tabel 2.2 Mata Pencaharian di Desa Kuta Tahun 2022.....	47
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kuta 2022 .....	50
Tabel 2.4 Profil Pedagang Asongan di Kawasan Sirkuit Mandalika 2022 ....	62
Tabel 2.5 Jenis Barang Dagangan dari Perwakilan Pedagang Asongan.....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan upaya yang direncanakan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah untuk menuju modernitas dalam konteks pembinaan bangsa (*Nation-building*).<sup>1</sup> Tujuan utamanya adalah menciptakan alternatif yang lebih banyak secara legal bagi setiap lapisan masyarakat dalam rangka memenuhi aspirasinya.<sup>2</sup> Pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi. Setiap proyek pembangunan diharapkan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan hidup warga lokal, nasional, maupun internasional.<sup>3</sup> Hal ini diarahkan untuk mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik secara material, spiritual, dan sosial, serta mendorong kemajuan menuju suatu taraf kehidupan yang lebih baik secara keseluruhan.

Menurut Siagian, pembangunan merupakan serangkaian upaya terencana dan sadar yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan serta

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

<sup>2</sup> Nugroho & Rochimin Dahuri, *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*, (Jakarta: LP3S, 2004), hlm. 9.

<sup>3</sup> Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ke-12 Oktober 2009), hlm. 115.

perubahan dalam perjalanan menuju modernitas suatu bangsa.<sup>4</sup> Soerjono Soekanto menambahkan bahwa pembangunan bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara spiritual maupun material.<sup>5</sup> Pembangunan idealnya mencerminkan transformasi masyarakat dengan menyesuaikan sistem sosial secara menyeluruh, tanpa mengabaikan kebutuhan dasar individu maupun kelompok.<sup>6</sup> Oleh karena itu, tujuan utama pembangunan infrastruktur adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat di wilayah tersebut, dengan harapan setiap proyek dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, nasional, bahkan internasional.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, yang terletak di bagian selatan Pulau Lombok, ditetapkan sebagai KEK pariwisata melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014. Sebagai proyek strategis nasional, kawasan ini merupakan inisiatif pemerintah Republik Indonesia yang dikembangkan bersama Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata. KEK Mandalika menawarkan keindahan pantai sebagai daya tarik wisata bahari dan

---

<sup>4</sup> A. Komariah, T. C. Kurniatun, D. A. Kurniady, R. Anggorowati, A. G. Abdullah, dan A. B. D. Nandiyanto, “*Educational Administration Innovation for Sustainable Development: Proceedings of the International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2017)*” (Bandung: CRC Press, 2018), hlm. 22.

<sup>5</sup> S. Soekanto, “Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum,” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 7, no. 6 (1977): 462-471.

<sup>6</sup> N. Silastri, R. Y. Iyan, dan L. Sari, “*Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi*,” (Skripsi, Riau University, 2017), hlm. 49-54.

dikembangkan dengan konsep berwawasan lingkungan, yang menekankan pada pelestarian nilai-nilai lokal dan kualitas lingkungan hidup. Selain menjadi destinasi wisata unggulan, kawasan ini juga menarik minat investor dan diharapkan mampu bertransformasi menjadi destinasi pariwisata kelas dunia dengan terus meningkatnya kualitas pembangunan.<sup>7</sup>

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, yang mencakup area seluas 1.035,67 hektar, sebelumnya merupakan lahan pertanian dan pemukiman masyarakat dari empat desa, yaitu Desa Kuta, Mertak, Sengkol, dan Sukadana. Salah satu proyek besar di kawasan ini adalah pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit, yang mulai dibangun pada September 2019 dan diresmikan pada 12 November 2021 oleh Presiden Joko Widodo. Sirkuit dengan luas 131 hektar ini dirancang untuk menjadi pusat ajang balap internasional, seperti MotoGP dan WSBK.<sup>8</sup> dengan dukungan infrastruktur yang ditingkatkan, seperti akses langsung dari Bandara Internasional Lombok, pengembangan pelabuhan Gili Mas, dan fasilitas umum lainnya. Proyek ini melibatkan investasi besar yang didukung oleh lembaga keuangan internasional seperti Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dan Lembaga Pembiayaan

---

<sup>7</sup> Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, <http://kek.go.id/kawasan/Mandalika>, diakses 28 Mei 2023.

<sup>8</sup> N. Apriani dan A. Saputra, “*Analisis Dampak Pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur Di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah*,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm. 25-27.

Ekspor Indonesia (LPEI), serta dikelola oleh Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), yang juga menyediakan infrastruktur dasar untuk kenyamanan wisatawan domestik dan internasional.<sup>9</sup> Selain membuka peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi lokal, proyek ini memberikan dampak signifikan terhadap 31.382 pelaku UMKM di Lombok, dengan ITDC menyediakan area bazaar khusus untuk mempromosikan produk lokal.<sup>10</sup> Meski pembangunan ini membawa manfaat besar, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan lapangan kerja baru, kelompok pedagang asongan di Desa Kuta tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan usaha yang semakin ketat dan akses terbatas terhadap fasilitas pendukung. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pembangunan Sirkuit Mandalika memengaruhi kesejahteraan pedagang asongan dan memberikan rekomendasi yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi mereka di tengah transformasi kawasan tersebut.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Kuta, fokus kajian tersebut cenderung bersifat umum dan

---

<sup>9</sup> Wawa Wang, “*Indonesia’s Mandalika Project Reveals the Dark Side of AIIB Lending.*” (Juli 2023) <https://thediplomat.com/2023/06/indonesias-mandalika-project-reveals-the-dark-side-of-aiib-lending/>, diakses tanggal 5 November 2023

<sup>10</sup> Y. I. Mahendra, “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Econetica* 2, no. 2 (2020): hlm. 15-17.

belum memberikan perhatian khusus pada kelompok pedagang asongan. Padahal, pedagang asongan memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas pariwisata lokal dengan menyediakan berbagai kebutuhan bagi wisatawan. Sebagai bagian dari sektor ekonomi informal, mereka juga menjadi kelompok yang paling rentan terhadap perubahan sosial dan ekonomi akibat pembangunan infrastruktur berskala besar seperti Sirkuit Mandalika. Kesenjangan penelitian terlihat dari minimnya kajian yang secara spesifik mengulas bagaimana pembangunan ini memengaruhi kesejahteraan pedagang asongan, baik dari sisi peluang ekonomi yang terbuka maupun tantangan yang mereka hadapi, seperti persaingan yang semakin ketat dan ketidakstabilan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan pedagang asongan di Desa Kuta. Dengan memahami lebih dalam bagaimana mereka beradaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan kelompok rentan di tengah perkembangan kawasan pariwisata internasional.

Pedagang asongan menjadi fokus penelitian ini karena peran strategis mereka dalam mendukung perekonomian lokal, khususnya di kawasan wisata seperti Mandalika. Mereka tidak hanya menyediakan kebutuhan barang dan jasa bagi wisatawan dengan harga yang terjangkau, tetapi juga merepresentasikan kelompok rentan yang kerap terpinggirkan dalam proses

pembangunan besar. Keberadaan mereka mencerminkan dinamika kesejahteraan masyarakat, di mana stabilitas penghasilan dan keberlanjutan usaha mereka sering kali terpengaruh oleh perubahan yang signifikan. Pembangunan Sirkuit Mandalika, misalnya, mendorong peningkatan jumlah pedagang asongan dari sekitar 50 orang pada 2019 menjadi lebih dari 120 orang pada 2023.<sup>11</sup> Lonjakan tersebut mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap peluang ekonomi baru, tetapi juga menunjukkan meningkatnya persaingan usaha di antara mereka.

Pedagang asongan sebagai bagian dari sektor ekonomi informal memiliki peran penting dalam mendukung pariwisata lokal, khususnya di kawasan Sirkuit Mandalika. Namun, pembangunan infrastruktur besar seperti sirkuit ini membawa tantangan signifikan bagi mereka. Penghasilan pedagang asongan yang bergantung pada lokasi strategis dan interaksi langsung dengan wisatawan sering kali terganggu oleh perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi. Selain itu, keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung, seperti kios permanen atau lokasi berdagang yang terorganisasi, menjadi hambatan utama bagi keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap

---

<sup>11</sup> Dataset Lombok Tengah. “*Jumlah pedagang asongan di Mandalika.*” (07 Oktober 2023) [https://data.lomboktengahkab.go.id/dataset?q=pedagang+asongan+di+mandalika&sector\\_id=&organisasi\\_id=](https://data.lomboktengahkab.go.id/dataset?q=pedagang+asongan+di+mandalika&sector_id=&organisasi_id=) diakses tanggal 20 Desember 2024.

kesejahteraan pedagang asongan, mengingat posisi strategis mereka dalam menopang ekosistem ekonomi lokal di kawasan tersebut.

Meskipun pembangunan Sirkuit Mandalika menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata, dampaknya tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga perubahan yang berpotensi menimbulkan tantangan bagi masyarakat setempat.<sup>12</sup> Di satu sisi, keberadaan sirkuit ini menciptakan peluang ekonomi baru, terutama melalui peningkatan jumlah wisatawan yang hadir dalam event internasional seperti MotoGP dan WSBK. Hal ini membuka kesempatan bagi pedagang asongan untuk menawarkan berbagai produk, seperti makanan, minuman, dan suvenir dengan harga terjangkau. Sebagai bagian dari sektor ekonomi informal, pedagang asongan berkontribusi dalam mendukung industri pariwisata lokal dengan menyediakan kebutuhan wisatawan secara fleksibel dan mudah diakses. Namun, di balik peluang tersebut, mereka juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Persaingan usaha yang semakin ketat akibat meningkatnya jumlah pedagang di sekitar kawasan sirkuit menjadi salah satu kendala utama.

Selain itu, ketergantungan terhadap event besar membuat pendapatan mereka tidak stabil di luar periode penyelenggaraan acara. Keterbatasan akses terhadap fasilitas berdagang yang layak, serta kebijakan tata ruang yang

---

<sup>12</sup> F. Hardinandar, M. Rizkan, R. Amelia, K. S. Mulya, dan M. Akbar, “*Kelembagaan, Inovasi dan Geliat Ekonomi: Kajian Akademis NTB Gemilang.*” (Mataram: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 12-13.

membatasi area usaha, semakin memperumit kondisi mereka dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Perubahan sosial dan lingkungan akibat alih fungsi lahan dari pertanian menjadi kawasan wisata turut berdampak terhadap kehidupan pedagang asongan, terutama dalam beradaptasi dengan sistem ekonomi baru yang lebih kompetitif. Fenomena ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam distribusi manfaat pembangunan, di mana kelompok masyarakat rentan seperti pedagang asongan belum sepenuhnya merasakan keuntungan secara merata.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan pedagang asongan di Desa Kuta, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun keberlanjutan usaha mereka. Selain mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan agar pembangunan di masa depan dapat memberikan manfaat yang lebih adil bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku ekonomi informal seperti pedagang asongan di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan pedagang asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, khususnya dalam aspek sosial, ekonomi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk: mengkaji secara mendalam dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan pedagang asongan di Desa Kuta, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana perubahan yang terjadi memengaruhi pendapatan, kondisi kerja, akses terhadap fasilitas sosial, serta keberlanjutan usaha mereka di tengah transformasi kawasan tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber sumbangan pemikiran atau wawasan teori kepada pembaca mengenai dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan Masyarakat. Selain itu dapat dijadikan referensi bagi penelitian serupa selanjutnya

mengenai Pembangunan infrastruktur lainnya yang berkaitan langsung dengan masyarakat sekitar pembangunan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi empiris yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan kebijakan pembangunan Sirkuit Mandalika, sehingga dapat secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam konteks pembangunan wilayah.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan kajian Pustaka untuk melihat dari peneliti sebelumnya mengenai penelitian yang akan dikaji. Tujuan dari adanya kajian Pustaka ini yaitu untuk menambah referensi bagi peneliti sebagai bahan rujukan. Dari kajian Pustaka ini, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu diantaranya:

*Pertama*, artikel hasil Yusril Ihza Mahendra yang berjudul “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitiannya yaitu, dampak Pembangunan UMKM di Kawasan ekonomi khusus Mandalika menjadikan masyarakat Desa Kuta Lombok sadar akan pentingnya peranan

Masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam menyediakan kebutuhan wisatawan dengan tetap berpegang teguh dengan ajaran Islam dan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah terus meningkat meskipun pegiat usaha kurang memahami konsep dari strategi mengenai aktivitas berwirausaha. Sehingga dari penelitian ini, dampak dari Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika juga membantu memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di sekitar Pembangunan (KEK) Mandalika.<sup>13</sup>

Dari penelitian tersebut, peneliti menemukan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas mengenai Pembangunan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, dengan perbedaannya terletak pada penelitiannya tersebut berangkat dari perspektif dampak Pembangunan UMKM yang berada di Kawasan Mandalika. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai dampak kesejahteraan Masyarakat yang berfokus pada pedagang asongan di sekitar Kawasan sirkuit Mandalika.

Kedua, artikel hasil Reny Wardiningsih, yang berjudul “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pujut”. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>13</sup> Y. I. Mahendra, “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Econetica* 2, no. 2 (2020): hlm. 1-20.

mengetahui perkembangan dan peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Hasil penelitiannya yaitu, menunjukkan bahwa Perkembangan UMKM di kecamatan Pujut mengalami peningkatan, terutama setelah berdirinya sirkuit Mandalika memberikan dampak dan pengaruh luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Peran UMKM di kecamatan Pujut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan keluarga, mengurangi pengangguran dan mampu melahirkan pelaku usaha baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Pujut.<sup>14</sup>

Dari penelitian tersebut, peneliti menemukan persamaan yaitu sama sama membahas mengenai kesejahteraan Masyarakat yang ada di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Sedangkan perbedaannya yang nampak pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada metode dan objek penelitian, dimana pada penelitian ini menggunakan metode random sampling sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode purposive sampling, kemudian objek penelitian ini berfokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dikawasan ekonomi khusus Mandalika, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>14</sup> R. Wardiningsih, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut,” *Yasin* 2, no. 3 (2022): hlm. 383-392.

peneliti berfokus pada pedagang asongan dalam aspek pendapatan dan pertumbuhan ekonomi setempat di sekitar sirkuit dari dampak Pembangunan sirkuit Mandalika.

*Ketiga*, artikel hasil Abdul Haris dan Nurul Hidayati Indra Ningsih, yang berjudul “*Impact Of Tourism on Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan yang terjadi dalam kelompok Masyarakat tersebut dari segi pengembangan Masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan, dan pendapatan Masyarakat dari adanya pengembangan pariwisata. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pariwisata berdampak terhadap pengembangan masyarakat di Pantai Kuta Mandalika Desa Kuta Kecamatan Pujut khususnya dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Selain itu pariwisata juga berdampak terhadap pendapatan masyarakat dari peningkatan kapasitas usaha untuk pelaku usaha pariwisata hotel, restoran, pemandu wisata, biro perjalanan, took dan usaha jasa pariwisata dan memberikan dampak penurunan terhadap kapasitas usaha bagi pelaku usaha pariwisata kerajinan/artshop, pedagang asongan/kaki lima.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> A. Haris dan N. H. I. Ningsih, “Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok,” *JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): hlm. 353-362.

Pada penelitian ini juga membahas mengenai tentang kesejahteraan Masyarakat. Adanya persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terletak pada faktor kesejahteraan Masyarakat. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objek penelitian. Bagaimana pada objek penelitian ini berfokus pada pengembangan dan kesejahteraan Masyarakat dari faktor pariwisata, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada dampak Pembangunan sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan Masyarakat dari faktor pedagang asongan yang berada di sekitar sirkuit.

Sedangkan, penelitian peneliti dengan judul “Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” berfokus pada kelompok pedagang asongan sebagai subjek utama. Penelitian ini mendalami dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan infrastruktur besar terhadap pedagang asongan, yang merupakan bagian dari sektor informal dan sering kali menghadapi tantangan unik seperti keterbatasan akses ke fasilitas pendukung dan ketidakstabilan pendapatan. Berbeda dengan penelitian Sadikin yang berfokus pada pendapatan pedagang kecil secara umum, penelitian ini mengkaji secara komprehensif dampak jangka panjang pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi pedagang asongan, termasuk respon mereka terhadap persaingan usaha yang meningkat dan perubahan lingkungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dengan memberikan perspektif baru tentang bagaimana kelompok rentan seperti

pedagang asongan dapat beradaptasi dalam transformasi kawasan wisata internasional.

*Keempat*, didalam skripsi yang disusun oleh Subhan Yasir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Dampak Pembangunan Hartono Mall Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Soropadan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Pembangunan Hartono Mall terhadap kesejahteraan Masyarakat Soropadan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teori dampak perubahan sosial, kesejahteraan, dan Pembangunan. Penelitian ini menjelaskan bahwa dampak Pembangunan Hartono Mall terhadap kesejahteraan sosial Masyarakat Soropadan, Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta tersebut meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu meliputi dampak ekonomi yakni terbukanya lapangan pekerjaan dan meningkatnya perekonomian Masyarakat. Dan dampak sosial budaya yakni pilihan alternatif untuk belanja, rekreasi. Sedangkan dampak negatifnya Pembangunan Hartono Mall meliputi dampak pencemaran lingkungan. Pencemaran limbah air dan pencemaran udara yang dihasilkan dari Hartono Mall, kemudian berkurangnya lahan terbuka dan

menimbulkan jalan perkampungan menjadi macet atau padat dengan kendaraan.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini menjelaskan hasil mengenai dampak dari pembangunan Hartono Mall terhadap kesejahteraan masyarakat Soropadan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama sama membahas mengenai dampak suatu Pembangunan terhadap kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan perbedanya terletak pada subjek penelitian. Pada skripsi ini subjek penelitian yakni dampak Pembangunan Hartono Mall. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjeknya yakni dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika.

Kelima, pada skripsi yang disusun oleh Lalu Muhammad Ridho Firmansyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”, penelitian ini membahas mengenai pembangunan (KEK) Mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak sosial yang terjadi kepada Masyarakat akibat dari Pembangunan

---

<sup>16</sup> S. Yasir, “*Dampak Pembangunan Hartono Mall Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Soropadan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta,*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 33-73.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Pembangunan Kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika sudah memberikan dampak yang sangat positif bagi pelaku usaha dan Masyarakat di Desa Kuta. Hal tersebut terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pihak pengelola dan pemerintah dalam menyerap tenaga kerja ahli dibidangnya serta kreatifitas Masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini, yang berjudul "Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", secara khusus menyoroti dampak sosial dan ekonomi pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap pedagang asongan di Desa Kuta. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengkaji bagaimana kelompok pedagang asongan merespons perubahan yang terjadi akibat pembangunan infrastruktur besar ini. Persamaan dari kedua penelitian terletak pada fokusnya terhadap dampak pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat, sementara perbedaannya adalah bahwa penelitian ini mendalami kelompok rentan tertentu, yakni pedagang asongan, untuk memahami lebih jauh dampak jangka panjang pembangunan terhadap stabilitas penghasilan, keberlanjutan usaha, dan adaptasi sosial mereka. Dengan

---

<sup>17</sup> . L. M. R. Firmansyah, "Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat," (Skripsi, tnp, 2019), hlm. 26-75.

demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru yang lebih inklusif dalam analisis dampak pembangunan terhadap kelompok mikro ekonomi lokal.

*Keenam*, pada skripsi yang disusun oleh Nilawan Apriani mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Dampak Pembangunan Mandalika International Street Circuit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah”, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi penduduk tergusur sebelum dan sesudah adanya pembangunan Sirkuit Mandalika di Desa Kuta, serta menganalisis dampak Pembangunan sirkuit mandalika terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk tergusur di Desa Kuta. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembangunan Sirkuit Mandalika mempengaruhi karakteristik sosial ekonomi penduduk tergusur, dimana karakteristik sosial ekonomi yang dominan yaitu jenis pekerjaan, terdapat 87% masyarakat yang jenis pekerjaannya mengalami perubahan setelah direlokasi. Adanya perubahan jenis pekerjaan tersebut memiliki pengaruh terhadap karakteristik yang lain. Selain itu, pembangunan Sirkuit Mandalika menimbulkan dampak positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Ebunut Hijrah

dengan persentase perbandingan dampak positif dan negatif yaitu 40% dan 60%.<sup>18</sup>

Pada penelitian tersebut, terlihat adanya persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas mengenai dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Bagaimana pada penelitian ini subjek penelitiannya berfokus pada kondisi sosial ekonomi kepada Masyarakat yang tergusur oleh dampak dari Pembangunan Sirkuit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan Masyarakat yang berfokus pada pedagang asongan dalam aspek pendapatan dan pertumbuhan ekonomi sekitar Sirkuit.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, jelas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya dan belum pernah dilakukan oleh penelitian yang membahas mengenai “Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus Pedagang Asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB)”. Oleh karena itu, peneliti akan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya.

---

<sup>18</sup> N. Apriani dan A. Saputra, “*Analisis Dampak Pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur Di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah,*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm. 32-68.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Pembangunan**

#### **a. Pengertian Pembangunan**

Pembangunan adalah usaha terencana dan terus-menerus untuk menciptakan opsi yang menghormati keinginan masyarakat secara manusiawi. Ini mencakup memberikan pilihan kepada masyarakat untuk menentukan bagaimana wilayah tempat tinggal mereka (lingkungan) dapat dikembangkan. Tujuan utamanya adalah memberikan alternatif yang mendukung aspirasi masyarakat, sehingga mereka dapat memilih kondisi dan bentuk wilayah tempat tinggal mereka. Melalui pembangunan, kita berusaha untuk mencapai perbaikan secara menyeluruh menuju kehidupan yang lebih baik.<sup>19</sup>

Salah satu contoh pembangunan adalah konstruksi pusat perbelanjaan modern atau mal dengan konsep *lifestyle*. Konsep ini didasarkan pada perkembangan kehidupan masyarakat kota, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai tempat ekonomi, tetapi juga sebagai tempat untuk bersantai dan bermain. Dengan demikian, pembangunan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aspek ekonomi, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan rekreasi dan gaya hidup masyarakat.

---

<sup>19</sup> Hadi Sabari Yunus, “*Manajemen Kota Perspektif Spasial*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 25.

## b. Dampak Pembangunan

Dampak adalah perubahan yang terjadi di lingkungan akibat aktivitas manusia. Untuk mengukur dampak tersebut, diperlukan perbandingan antara kondisi lingkungan sebelum dan sesudah adanya kegiatan. Dengan demikian, dampak lingkungan dapat diartikan sebagai perbedaan keadaan lingkungan tanpa adanya proyek dan setelah proyek dilaksanakan. Dampak dari suatu pembangunan dapat memengaruhi berbagai aspek, termasuk sosial, budaya, dan ekonomi.<sup>20</sup>

Pembangunan sendiri bertujuan untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.<sup>21</sup> Bahwa pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk mencapai perbaikan kondisi kehidupan masyarakat. Proses pembangunan ini dapat memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Lingkungan hidup mencakup segala hal di sekitar manusia yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain.<sup>22</sup> Sedangkan, lingkungan hidup mencakup berbagai elemen di

---

<sup>20</sup> O. Soemarwoto, “*Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan.*” (Yayasan Obor Indonesia. 1998), hlm. 57.

<sup>21</sup> M. Kuncoro, “*Perencanaan Pembangunan.*” (Gramedia Pustaka Utama. 2018), hlm. 45.

<sup>22</sup> Adn, A. F., & Adnan, M. “*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN WISATA DIGITAL di DESA KANDRI KOTA SEMARANG TAHUN 2017-2019*”, (*Journal of Politic and Government Studies*, 8(04), 2019), hlm. 91-100.

sekitar manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungan sosial.

Lingkungan ini terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik, yaitu semua benda mati di sekitar manusia.
- 2) Lingkungan biologis, yakni makhluk hidup di sekitar manusia.
- 3) Lingkungan sosial, yaitu hubungan manusia dengan individua atau kelompok di sekitarnya.<sup>23</sup>

### c. Dampak Positif Pembangunan

Pembangunan Sirkuit Mandalika telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat, terutama melalui bertambahnya penghasilan pedagang asongan, munculnya berbagai peluang usaha baru, serta perbaikan infrastruktur umum yang menunjang aktivitas ekonomi sehari-hari. Secara umum, pembangunan membawa manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat maupun pemerintah. Namun demikian, apabila pelaksanaannya tidak direncanakan dan diawasi dengan baik, pembangunan berisiko mengganggu tatanan sosial dan mengikis nilai-nilai kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara kritis dampak dari pembangunan, agar

---

<sup>23</sup> M. Faizun, “*Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara*”, (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009). Hlm. 127.

arah kebijakan yang diambil benar-benar mendukung kemajuan yang berkeadilan. Berikut beberapa dampak positif dari Pembangunan, yakni:

- 1) Mampu meningkatkan penerimaan devisa, memperluas kesempatan berusaha, dan lapangan kerja bagi Masyarakat setempat.
- 2) Mendorong Pembangunan daerah, serta memperkenalkan nilai alam dan budaya bangsa.
- 3) Mendorong sektor selain pariwisata untuk tumbuh dan berkembang.
- 4) Meningkatkan jumlah investasi berbagai bidang usaha Pembangunan.
- 5) Mendorong pemeliharaan dan peningkatan mutu nilai budaya seni ataupun lingkungan hidup tetap terjaga kelestariannya.<sup>24</sup>

#### d. Dampak Negatif Pembangunan

Dampak negatif yaitu pengaruh kuat yang dihasilkan dari akibat negatif. Adapun dampak yang bersifat negatif yaitu adanya suatu perubahan lingkungan yang merugikan bagi masyarakat sekitar.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ardi Surwyanta, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi*”, *Media Wisata*, vol. 2: 1 (November 2003), hlm 40.

<sup>25</sup> Pujo Sumedi (Ed.), “*Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondoh Desa Bangunkerto*”, (Yogyakarta : Depdikbud, 1996), hlm. 87.

Seperti pada Pembangunan Sirkuit Mandalika setelah ada Pembangunan berkurangnya lahan pertanian karena dialihkan untuk infrastruktur, dan munculnya potensi kerusakan lingkungan dan gangguan ekosistem akibat meningkatnya aktivitas Pembangunan.

Kemudian dampak menurut Surito Hudoyo yaitu tidak lepas dari dampak yang sifatnya primer dan sekunder, yakni:<sup>26</sup>

1) Dampak bersifat primer

Dampak yang bersifat primer adalah terjadinya suatu perubahan yang disebabkan secara langsung oleh suatu adanya lingkungan kegiatan.

2) Dampak Bersifat Sekunder

Dampak yang bersifat sekunder yaitu terjadinya perubahan lingkungan secara tidak langsung dari adanya suatu kegiatan, bisa diartikan perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak

yang bersifat primer.

## 2. Teori Kesejahteraan Sosial

### a. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada identifikasi dan penyelesaian permasalahan kesejahteraan sosial

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.87.

dalam masyarakat. Sementara itu, definisi negara kesejahteraan secara praktis mencakup kondisi di mana pemerintah menjamin kesejahteraan masyarakatnya atau mengadopsi konsep di mana negara memainkan peran sentral dalam melindungi dan meningkatkan kesejahteraan sosial warganya. Konsep negara kesejahteraan, atau welfare state, merupakan hasil dari kesepakatan rakyat sebagai mandat sosial untuk membentuk entitas besar yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan kolektif.<sup>27</sup>

Dengan kata lain, negara diharapkan mampu efektif mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk kepentingan kesejahteraan warganya.

Dalam pemahaman konsep negara kesejahteraan, terdapat dua aspek utama:

- 1) Intervensi Pemerintah, Merujuk pada peran pemerintah dalam menjamin kesejahteraan warganya. Peneliti memanfaatkan teori ini untuk menganalisis bagaimana pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan warga. Dalam kerangka penelitian ini, "warga" mengacu pada masyarakat asli Desa Kuta yang terkena dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

---

<sup>27</sup> Isbandi Rukminto Adi, “*Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 253.

2) Pengembangan kesejahteraan berdasarkan kebutuhan, menekankan bahwa kesejahteraan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan harus memenuhi hak-hak masyarakat dalam aspek kesejahteraan hidup mereka di dalam wilayah Kawasan Ekonomi Khusus. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa kesejahteraan adalah hak dasar bagi setiap warga negara.<sup>28</sup>

Bentuk intervensi atau campur tangan pemerintah dalam menjamin kesejahteraan rakyat dapat diamati melalui berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah. Definisi kesejahteraan sosial sendiri telah digambarkan dan diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, di mana pasal 1 ayat 1 menyatakan: "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, sehingga dapat menjalankan peran sosialnya."<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Elviandri, E., Dimyati, K., & Absori, A. (2019). Quo vadis negara kesejahteraan: "Meneguhkan Ideologi Welfare State negara Hukum Kesejahteraan Indonesia.", *Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*, (tnp, 2019), hlm. 20-23.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 23

## **b. Tujuan Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial bertujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, yang mengartikan tercapainya standar kehidupan dasar seperti pakaian, tempat tinggal, pangan, kesehatan, dan hubungan sosial yang harmonis dengan lingkungan. Tujuan ini tercermin dalam upaya penyesuaian terhadap pembangunan di sekitarnya, yang melibatkan eksplorasi, peningkatan, dan pengembangan potensi yang ada. Semua ini dilakukan dengan maksud mencapai kesejahteraan bersama dalam konteks pembangunan.<sup>30</sup>

## **c. Indikator Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial dapat terukur jika indikator yang sudah ada bisa tercapai dan dilaksanakan. Ada tiga syarat utama untuk mendefinisikan kondisi kesejahteraan sosial, yaitu:

- 1) Manajemen Masalah Sosial yang Efektif

Kesejahteraan seseorang tidak hanya bergantung pada keberadaan masalah sosial, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengelola dan menyelesaikan masalah tersebut. Setiap individu, baik kaya maupun miskin, menghadapi tantangan yang berbeda, dan

---

<sup>30</sup> Adi Fahrudin, “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 10.

kesejahteraannya terkait erat dengan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah.

2) Pemenuhan Kebutuhan

Semua tingkatan, mulai dari individu hingga masyarakat secara keseluruhan, memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan ini mencakup aspek ekonomi, keamanan, kebersihan, pendidikan, dan harmoni dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

3) Maksimalnya Peluang Sosial Terbuka

Kesejahteraan sosial dapat tercapai ketika peluang sosial maksimal. Masyarakat dapat meraih potensinya dengan memaksimalkan peluang sosial. Pemerintah, sebagai contoh, dapat memperluas peluang ini melalui peningkatan program pendidikan, pelatihan, dan pembentukan sistem sosial yang mendukung masyarakat dalam mencapai kesejahteraan bersama.<sup>31</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu "metode" yang berasal dari bahasa Yunani "metodus," yang berarti cara atau langkah, dan "penelitian," yang merupakan terjemahan dari "research," yang berarti pencarian atau penyelidikan. Secara umum, metode penelitian adalah langkah-langkah

---

<sup>31</sup> Miftachul Huda, "Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 72.

sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>32</sup>

Penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data guna mendeskripsikan, membuktikan, dan mengembangkan teori. Tujuan penelitian adalah memahami dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan manusia.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode ilmiah yang menekankan pemahaman fenomena dalam konteks sosial secara alamiah melalui interaksi mendalam antara peneliti dan objek penelitian.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian alami, adalah jenis penelitian yang menekankan pada proses dan tidak diuji atau diukur dengan presisi yang tepat. Data yang dihasilkan berupa deskripsi peristiwa yang didengar, dirasakan, dan disampaikan dalam bentuk naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini memiliki karakteristik alami dan mempertimbangkan setting dari fenomena yang diamati di bidang yang menekankan kualitas.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, I (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 58.

<sup>33</sup> Sugiyono. (2012). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm. 22.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 18.

<sup>35</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, “*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik Teoritisasi Data*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 158

## **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, deskripsi, fenomena, dan keadaan yang diambil langsung dari realitas sosial. Hal ini dilakukan dengan menggambarkan realitas sosial yang ada atau merinci informasi yang diucapkan oleh orang-orang dan aktor yang menjadi fokus pengamatan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual, yang artinya pengumpulan data dilakukan dari setting alam sebagai sumber langsung menggunakan instrumen penelitian yang khusus.<sup>36</sup>

Sementara itu, metode deskriptif adalah metode penelitian yang secara menyeluruh, luas, dan mendalam mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk merangkum berbagai kondisi, situasi, atau fenomena yang ada di masyarakat, dengan upaya membawa realitas tersebut ke permukaan sebagai gambaran sifat, watak, model, tanda, atau representasi dari kondisi tersebut. Data yang dikumpulkan harus mencerminkan keadaan sebenarnya di Kawasan Sirkuit Mandalika, khususnya di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB.

---

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 100.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian membahas individu yang menjadi sumber informasi dan dapat menyediakan data yang relevan dengan masalah yang akan diselidiki.<sup>37</sup> Proses penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang spesifik, di mana kriteria dipilih secara khusus dengan mempertimbangkan subjek yang akan diinvestigasi oleh peneliti, terutama mereka yang dianggap sebagai ahli dalam bidangnya atau memiliki pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa dan kejadian tertentu.<sup>38</sup>

Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber dan memberikan data terkait penelitian yang dilakukan peneliti yaitu masyarakat sekitar sirkuit, penjual lapak/kaki lima, dan pihak desa. Adapun kriteria informan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah dan Kriteria Informan

Jumlah Informan	Kriteria Informan
1 informan	Perangkat Desa
1 informan	Tokoh Masyarakat Desa
8 informan	Penjual lapak/Kaki lima yang berada di sekitar sirkuit
2 informan	Masyarakat desa kuta yang berada di sekitar sirkuit

<sup>37</sup> Tantang Amirin, “Menyusun Rancangan Penelitian”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 61

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang berlokasi di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB.

### **3. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di wilayah Kawasan Sirkuit Mandalika yang berlokasi di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap layak untuk diteliti, terutama dari dampak pembangunan Sirkuit Mandalika. Salah satu aspek yang menjadi fokus penelitian adalah peran pedagang asongan yang beroperasi di sekitar sirkuit. Mereka berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan kehidupan di sekitar area sirkuit. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana pertumbuhan sirkuit berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat lokal, khususnya pedagang asongan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Mengacu pada metode pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis, mengumpulkan, menggambarkan serta menguraikan data yang didapat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung melalui lima indera di lokasi penelitian. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman umum tentang fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan dan menjadi pusat perhatian penelitian.<sup>39</sup>

Penerapan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, di mana observer (orang yang melakukan observasi) tidak aktif terlibat atau tidak turut serta dalam situasi yang diamati.<sup>40</sup> Dengan menggunakan pendekatan observasi ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui wawancara, karena dapat mengamati, memahami, dan mengidentifikasi berbagai aspek dari kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan.

Rincian observasi meliputi aktivitas pedagang asongan, seperti pola berjualan, jenis barang yang ditawarkan, interaksi dengan wisatawan, serta dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap usaha mereka. Observasi dilakukan selama 2 Minggu, pada bulan Juni 2024, dengan frekuensi satu kali seminggu dan durasi setiap sesi sekitar 2 hingga 3 jam. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan jumlah dan jenis

---

<sup>39</sup> Ach Fatchan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Penelitian Etnografi dan Etnometodologi untuk Penelitian Ilmu Ilmu Sosial*”, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 104.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

pedagang, menganalisis pola interaksi antara pedagang dan wisatawan, serta memahami tantangan yang mereka hadapi dalam menyesuaikan diri dengan dinamika ekonomi pasca pembangunan sirkuit. Data yang diperoleh dari observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang dampak pembangunan terhadap kesejahteraan pedagang asongan, sekaligus menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai implikasi sosial dan ekonomi pembangunan di kawasan Mandalika.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif, berfungsi sebagai alat untuk menjalin interaksi antara peneliti dan responden. Metode ini memungkinkan adanya pertukaran informasi mengenai aturan, tanggung jawab, perasaan, keyakinan, dan motivasi antara kedua belah pihak.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dimanfaatkan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai kontribusi pedagang asongan dalam konteks pembangunan Sirkuit Mandalika serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Teknik sampling yang digunakan dalam wawancara ini adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman berjualan, lokasi

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 155.

berjualan, jenis dagangan, hal ini untuk mendapatkan informasi yang relevan. Responden yang diwawancara meliputi perangkat desa, tokoh masyarakat, pedagang asongan, dan Masyarakat lokal. Secara umum, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mencakup waktu mulai berjualan sebagai pedagang asongan, karakteristik lingkungan bisnis di sekitar Sirkuit Mandalika, dampak pembangunan sirkuit terhadap aktivitas dan peluang usaha mereka, serta perubahan signifikan dalam tingkat penjualan atau pendapatan sejak pembangunan dimulai. Selain itu, pertanyaan juga menyentuh pada tantangan utama yang dihadapi pedagang asongan dan harapan mereka terkait dampak jangka panjang dari pembangunan tersebut terhadap kesejahteraan para pedagang asongan dan masyarakat secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan sejumlah dokumen, baik yang tertulis maupun terekam, sebagai sumber informasi. Dokumen tertulis mencakup berbagai bentuk seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.<sup>42</sup> Proses review dokumen merupakan sarana bagi peneliti untuk mengumpulkan data

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 85.

atau informasi dengan membaca surat, pengumuman, risalah rapat, pernyataan tertulis mengenai kebijakan tertentu, dan materi tulisan lainnya.

Dokumentasi memiliki peran penting sebagai alat pengecekan untuk memastikan keakuratan data yang telah terkumpul. Pengumpulan data dilakukan secara teratur dan bertahap, sehingga peneliti dapat mengumpulkan sebanyak mungkin data yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk tetap memiliki sumber data yang dapat digunakan jika ada informasi yang terbuang atau kurang relevan.<sup>43</sup>

Teknik dokumentasi ini mencakup berbagai data penting yang berkaitan dengan aktivitas pedagang asongan di sekitar Sirkuit Mandalika, seperti lokasi berjualan, perubahan yang terjadi setelah pembangunan sirkuit. Foto-foto juga diambil untuk merekam kondisi lapangan, fasilitas pendukung, profil desa serta dinamika bisnis yang berkembang. Data visual ini memberikan kontribusi penting dalam melengkapi analisis penelitian dan memvalidasi hasil wawancara serta observasi. Dokumentasi juga berfungsi sebagai sumber informasi tambahan yang menggambarkan secara nyata dampak pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal yang berada di sekitaran Sirkuit Mandalika, Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah,

NTB.

---

<sup>43</sup> Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 177.

## 5. Teknik Analisa Data

Setelah berhasil mengumpulkan semua data penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan proses analisis data. Analisis data merupakan fase tengah dalam rangkaian langkah-langkah penelitian, yang memiliki peran krusial. Keabsahan hasil penelitian harus diperoleh melalui tahapan analisis data agar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan validitas dan akuntabilitas hasil penelitian, seorang peneliti harus memiliki kemampuan untuk menganalisis data dengan tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Dalam penelitian, terdapat tiga tahap yang harus dilalui dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:<sup>45</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan harus disusun dalam bentuk laporan tertulis atau rinci. Laporan ini disusun sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh, diurutkan, dan diringkas dengan fokus pada elemen-elemen utama. Proses penyusunan laporan tersebut menekankan hal-hal yang dianggap utama dan mengarah pada aspek-aspek yang memiliki

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 158.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 164.

signifikansi. Selain itu, data yang diperoleh akan diorganisir dan dipilih berdasarkan konsep, tema, dan kategori yang serupa, sehingga menghasilkan deskripsi yang lebih terfokus terhadap hasil observasi. Pendekatan ini mempermudah peneliti untuk mengekstrak data tambahan dari data sebelumnya, bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang diperoleh peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan antar data yang ada.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Pengumpulan data merupakan tahap yang berlangsung setelah proses reduksi data dan penyajian. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal dirasa kurang memiliki kejelasan. Untuk meningkatkan kejelasan dan ketepatan, langkah berikutnya diambil. Kesimpulan sementara yang telah dibuat perlu melalui proses verifikasi. Proses verifikasi ini disebut sebagai uji validitas belajar. Pengujian validitas penelitian kualitatif menggunakan terminologi yang berbeda dibandingkan penelitian kuantitatif. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengujian validitas melibatkan aspek-aspek seperti kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal),

ketergantungan (reliabilitas), dan kesesuaian (objektivitas) untuk menguji tingkat kepercayaan.<sup>46</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data kualitatif, langkah berikutnya melibatkan pemeriksaan keabsahan data atau temuan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang dianggap valid jika konsisten dengan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Dalam konteks teknik keabsahan data ini, peneliti mengadopsi pendekatan triangulasi. Triangulasi merupakan metode untuk menguji kredibilitas dengan memeriksa data dari berbagai sumber menggunakan berbagai pendekatan dan melibatkan waktu yang berbeda.<sup>47</sup> Teknik keabsahan data ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dapat dipercaya, dan untuk membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu guna menilai keunggulan dan kelemahan dari penelitian yang sedang dilakukan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui dua jenis pendekatan utama: triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber melibatkan berbagai pihak terkait, seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, pedagang asongan, dan masyarakat lokal di sekitar Sirkuit Mandalika.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 163-165.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 273.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosda, 2017), hlm. 304.

Informasi dari setiap informan memberikan sudut pandang yang beragam dan saling melengkapi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali perspektif personal dan pengalaman langsung dari responden, observasi membantu peneliti memahami fenomena secara langsung di lapangan, dan dokumentasi menyediakan data sekunder untuk mendukung dan memvalidasi temuan penelitian.<sup>49</sup>

Melalui penerapan triangulasi ini, penelitian mampu memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya kredibel tetapi juga mencerminkan kondisi sebenarnya. Pendekatan ini memberikan gambaran yang holistik tentang dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan pedagang asongan dan masyarakat sekitar, serta memperkuat keakuratan dan relevansi hasil penelitian.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam sistematis penulisan, sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> M. Rahardjo, “*Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: ttp, tt), hlm. 1-50.

1. Bab I, yaitu berisi mengenai pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, yaitu berisi mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian seperti letak geografis wilayah, kondisi alam, sosial, ekonomi menganai Kawasan yang berada disekitar Sirkuit Mandalika, yang meliputi sebelum dan setelah adanya Pembangunan Sirkuit Mandalika.
3. Bab III, yaitu berisi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan penyajian fokus penelitian yang dilakukan di Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB. Bab ini membahas tentang dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kesejahteraan Masyarakat di wilayah sekitar Sirkuit Mandalika. Pada Bab ini berfungsi untuk menafsirkan dan menjelaskan hasil data temuan di lapangan.
4. Bab IV, yaitu berisi mengenai bab penutup yang menyajikan kesimpulan terhadap uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran bagi pihak-pihak yang sekiranya perlu untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Secara ekonomi, kehadiran sirkuit meningkatkan jumlah wisatawan, terutama saat event besar seperti MotoGP, yang berdampak positif terhadap pendapatan pedagang. Peluang usaha semakin terbuka dengan dukungan program pelatihan keterampilan dan pemanfaatan teknologi digital. Namun, tantangan seperti persaingan usaha yang semakin ketat, ketidakpastian pendapatan di luar event besar, serta keterbatasan lokasi berdagang menjadi kendala yang dihadapi pedagang asongan.

Dari segi sosial, pembangunan sirkuit memperbaiki akses terhadap fasilitas umum, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan keterampilan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Namun, alih fungsi lahan dari pertanian ke kawasan wisata menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan mata pencaharian, serta munculnya masalah lingkungan seperti meningkatnya limbah dan perubahan ekosistem.

Meskipun Sirkuit Mandalika membawa manfaat ekonomi dan sosial yang besar, tantangan yang ada perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut agar

pembangunan ini dapat memberikan manfaat yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat, khususnya pedagang asongan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inklusif untuk mendukung adaptasi dan kesejahteraan kelompok rentan di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang asongan dan Masyarakat sekitar sirkuit Mandalika:

### 1. Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur

Pemerintah dan pengelola kawasan perlu menyediakan area khusus bagi pedagang asongan agar mereka tetap memiliki tempat strategis untuk berjualan tanpa mengganggu tata kelola wisata. Pembangunan kios permanen atau penempatan area bazar dapat menjadi solusi agar usaha mereka lebih stabil. Selain itu, peningkatan akses transportasi, jaringan internet, dan fasilitas umum perlu dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing pedagang.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan Usaha

Diperlukan program pelatihan berkelanjutan dalam kewirausahaan, pemasaran digital, dan manajemen usaha agar pedagang asongan mampu bersaing. Pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan akses modal juga

penting untuk keberlanjutan bisnis. Selain itu, diversifikasi usaha, seperti penjualan produk secara daring dan pengembangan produk lokal, dapat membantu pedagang mengurangi ketergantungan pada event besar.

### 3. Pendampingan Sosial dan Advokasi Hak Ekonomi

Sebagian besar pedagang asongan tidak memiliki perlindungan sosial yang memadai. Oleh karena itu, peran pekerjaan sosial dalam memberikan informasi mengenai program bantuan pemerintah dan memfasilitasi advokasi terhadap kebijakan yang lebih inklusif menjadi sangat penting. Pekerja sosial juga dapat menjembatani komunikasi antara komunitas pedagang dan pemangku kebijakan guna mencari solusi yang menguntungkan semua pihak, memastikan hak ekonomi mereka terlindungi, dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

### 4. Penguatan Jaringan Sosial Berbasis Komunitas

Pembentukan kelompok usaha atau koperasi dapat memperkuat posisi tawar pedagang asongan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Langkah ini juga membantu membangun jaringan dukungan sosial yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan ekonomi. Pekerja sosial dapat berperan dalam memfasilitasi pembentukan komunitas yang saling mendukung dan mendorong solidaritas sosial di antara pedagang.

### 5. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan

Pembangunan Sirkuit Mandalika juga membawa konsekuensi terhadap lingkungan, seperti peningkatan volume sampah dan perubahan tata guna lahan.

Dalam hal ini, edukasi mengenai praktik dagang yang ramah lingkungan sangat penting. Pekerja sosial dapat mendorong penerapan prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan kemasan yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, sehingga dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

#### 6. Kebijakan Pembangunan yang Berkelanjutan

Pemerintah perlu menerapkan kebijakan pembangunan yang berkeadilan dan inklusif dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pekerja sosial, akademisi, dan komunitas lokal. Kebijakan ini harus melindungi pedagang kecil dari risiko tersisih oleh usaha yang lebih besar serta memberikan ruang partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan strategi pembangunan yang berkelanjutan, diharapkan pedagang asongan dapat beradaptasi dengan dinamika sosial-ekonomi yang berkembang di sekitar Sirkuit Mandalika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adn, A. F., dan Adnan, M. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Wisata Digital di Desa Kandri Kota Semarang Tahun 2017–2019." *Journal of Politic and Government Studies* 8, no. 04 (2019): hlm. 91–100.
- Antara News. "Omzet UMKM Pertamina capai Rp689,6 juta di ajang MotoGP Mandalika 2023." <https://www.antaranews.com/berita/3775683/omzet-umkm-pertamina-capai-rp6896-juta-di-ajang-motogp-mandalika-2023>. Diakses 24 November 2023.
- Apriani, N., dan Saputra, A. "Analisis Dampak Pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023, hlm. 25–27.
- Asmoro, A. Y., Linawarti, dan Saputra, R. I. *Sejarah, Paradoks, Dan Paradigma Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia*. Yogyakarta: ttp, 2022.
- Azma, N. A. "Arahan Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Kuta." Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2023, hlm. 79–82.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah. *Statistik Pendidikan*. Lombok Tengah: ttp, 2023, hlm. 6–7.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Chaniago, D. S., Nugroho, H., dan Isbah, M. F. "Masyarakat Lokal dalam Konfigurasi Kapitalisme Negara di Sektor Pariwisata Studi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika." *Jurnal Sosiologi Andalas* 10, no. 1 (2024): hlm. 1–17.
- CNN Indonesia. "Grab latih UMKM untuk sambut turis di Sirkuit Mandalika." Diakses 27 Maret 2024. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220322200938-97-774871/grab-latih-umkm-untuk-sambut-turis-di-sirkuit-mandalika>.
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika." Diakses 28 Mei 2023. <http://kek.go.id/kawasan/Mandalika>.

- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Faizun, M. "Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara." Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009, hlm. 127.
- Fatchan, Ach. *Metode Penelitian Kualitatif: Penelitian Etnografi dan Etnometodologi untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak, 2015, hlm. 104.
- Firmansyah, L. M. R. "Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat." Skripsi, tnp, 2019, hlm. 26–75.
- Ghazali, Abu Hamid. *Iḥyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*. Semarang: Taha Putera, t.t.
- "Grab latih UMKM untuk sambut turis di Sirkuit Mandalika." *CNN Indonesia*, 22 Maret 2022, diakses 27 Maret 2024, <https://www.cnindonesia.com/ekonomi/20220322200938-97-774871/grab-latih-umkm-untuk-sambut-turis-di-sirkuit-mandalika>.
- Gunawan, Suratmo. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Cet. Ke-12. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, hlm. 115.
- Haris, A., dan Ningsih, N. H. I. "Impact of Tourism on Community Development and Income in Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): hlm. 353–362.
- Haris, A., dan Ningsih, N. H. I. Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village, Pujut District, Central Lombok. *JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 353-362.
- Hidayat, A., dan Machali, I. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012, hlm. 77–79.
- Husin, A., Andriani, D. S., dan Saputra, A. *Pengembangan Wisata*. Bening Media Publishing, 2022.
- Iskandar, A. H. SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.
- Iskandar, A. H. *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.

ITDC Creating Destination. "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika." <https://www.itdc.co.id/mandalika/beranda/>. Diakses 28 Mei 2024.

ITDC. "Pelatihan Pembuatan Handicraft Rajutan bagi Masyarakat Desa Penyangga KEK Mandalika." <https://www.itdc.co.id/corporate-social-responsibility/detail/pelatihan-pembuatan-handicraft-rajutan-bagi-masyarakat-desa-penyangga-kek-mandalika-20200327041907>. Diakses 27 Maret 2024.

"Jumlah Pedagang Asongan di Mandalika." *Lombok Tengah*, diakses 20 Januari 2025, [https://data.lomboktengahkab.go.id/dataset?q=pedagang+asongan+di+mandalika&sector\\_id=&organisasi\\_id=](https://data.lomboktengahkab.go.id/dataset?q=pedagang+asongan+di+mandalika&sector_id=&organisasi_id=).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "The State of Indonesia's Forests 2022." Diakses 23 September 2024. [https://statistik.menlhk.go.id/sisklhkX/assets/publikasi/file/00\\_FULL\\_SoIFo%202022%20B5\\_IDN\\_31.08.23\\_opt.pdf](https://statistik.menlhk.go.id/sisklhkX/assets/publikasi/file/00_FULL_SoIFo%202022%20B5_IDN_31.08.23_opt.pdf).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Pembangunan Kawasan Mandalika Berprinsip Keberlanjutan." Diakses 24 November 2024. <https://Kemenparekraf.go.id>.

Koran Merah. "Menyiangi 'Energi Kotor' dari Kawasan Wisata The Mandalika." 22 Februari 2023. <https://www.koranmerah.com/2023/02/22/menyiangi-energi-kotor-dari-kawasan-wisata-the-mandalika/>. Diakses 17 September 2024.

Kurniati, K., Diswandi, D., dan Sutanto, H. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Kuta Mandalika. Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan 4, no. 1 (2022): 8-13.

Kusuma, B. M. A. *Pembangunan Terintegrasi Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Bertaraf Internasional: Studi Kasus Di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014.

Lombok Post. "Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Warga Kuta." Diakses 24 November 2021. <https://lombokpost.jawapos.com/opini/1505096904/pengaruh-pembangunan-sirkuit-mandalika-terhadap-kehidupan-sosial-dan-ekonomi-warga-kuta>.

Lombok Post. "Religious Life in Lombok." <https://lombokpost.religius/life/in/lombok.com>. Diakses 20 Juni 2023.

Lusa, S., Purbo, O. W., dan Lestari, T. *Peran E-Commerce dalam Mendukung Ekonomi Digital Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024.

Mestounram. "Profil Kecamatan Pujut." <https://mcstounram-lombok.org/profil-kecamatan-pujut/>. Diakses 27 Juli 2024.

Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia. *Pelangi Setelah Badai*. [https://kemlu.go.id/files/repositori/80305/1730828852672a5a3468183\\_Pelangi\\_Setelah\\_Badai\\_Final\\_Low.pdf](https://kemlu.go.id/files/repositori/80305/1730828852672a5a3468183_Pelangi_Setelah_Badai_Final_Low.pdf). Diakses 15 Februari 2024.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.  
Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, S., dan Wahyuni, E. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen 2, no. 1 (2019): 1-20.

Nugroho, N., dan Dahuri, R. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta: LP3S, 2004.

"Omzet UMKM Pertamina capai Rp689,6 juta di ajang MotoGP Mandalika 2023." Antara News, diakses 24 November 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3775683/omzet-umkm-pertamina-capai-rp6896-juta-di-ajang-motogp-mandalika-2023>.

Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., dan Ardana, A. K. "Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19." *Majalah Media Perencana* 1, no. 1 (2020): 1-21.

Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., dan Ardana, A. K. Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. Majalah Media Perencana 1, no. 1 (2020): 1-21.

Pemayun, A. G. P. "Ekonomi Kreatif dan Kearifan Lokal dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Bali." (Skripsi, Universitas Pendidikan Nasional, 2018).

Pemayun, A. G. P. Ekonomi Kreatif dan Kearifan Lokal dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Bali. Skripsi, Universitas Pendidikan Nasional, 2018.

Pertamina. "Omzet UMKM Pertamina naik 53 persen di Grand Prix of Indonesia 2023." 16 Oktober 2023. <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/omzet-umkm-pertamina-naik-53-persen-di-grand-prix-of-indonesia-2023>. Diakses 27 Maret 2024.

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. *Laporan Tahunan 2023: Kinerja dan Capaian*. Mataram: PT Bank Pembangunan Daerah Nusa

Tenggara Barat Syariah, 2023.  
[https://ppid.lomboktengahkab.go.id/download/file/BUMD\\_2023.pdf](https://ppid.lomboktengahkab.go.id/download/file/BUMD_2023.pdf). Diakses 15 April 2024.

Putri, D. D. Analisis Strategi Usaha Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Kota Jambi Pasca Pandemi Covid-19. Skripsi, tnp, 2024.

Rahardjo, M. "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." (Jakarta: ttp, tt).

Saeed, Abdullah. *Islamic Thought: An Introduction*. New York: Routledge, 2006.

Suratmo, Gunawan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009, hlm. 100.

The Jakarta Post. "Harmony in Diversity: Religious Tolerance in Mandalika." <https://www.thejakartapost.com/news/2022/10/22/religious-tolerance-in-mandalika.html>. Diakses 24 November 2023.

Wahyudi, M. A. "Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat di Desa Kuta Lombok Tengah." (Skripsi, UIN Mataram, 2023).

Wang, Wawa. "Indonesia's Mandalika Project Reveals the Dark Side of AIIB Lending." Juli 2023. <https://thediplomat.com/2023/06/indonesias-mandalika-project-reveals-the-dark-side-of-aiib-lending/>. Diakses 5 November 2023.

Wawancara dengan Bu Dewi, pedagang asongan penjual kaos dan kain tenun, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Bu Imas, pedagang asongan penjual kain tenun, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Lalu Idris, tokoh masyarakat Desa Kuta, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Mas Didik, masyarakat Desa Kuta, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Mas Rifki, pedagang asongan penjual cenderamata, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Mba Ratna, pedagang asongan penjual jajanan UMKM, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Pak Iskak, pedagang asongan penjual kaos, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Pak Ismail, pedagang asongan penjual kaos, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Pak Mardan, Sekretaris Desa Kuta, 23 Juli 2024.

Wawancara dengan Pak Qadri, masyarakat Desa Kuta, 23 Juli 2024.

Yasir, S. "Dampak Pembangunan Hartono Mall Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Soropadan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

